

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Rumah Sakit adalah Lembaga yang menyediakan pelayanan kesehatan yang merupakan jenis produk jasa dan memberikan fasilitas yang mendukung kegiatan dalam rumah sakit, maka dari itu pentingnya memperhatikan standar yang harus dipenuhi dalam merancang interior. dalam merancang rumah sakit Panti Rapih ini perlu melakukan survey langsung, Setelah melewati tahap survey ditemukanlah ada beberapa masalah yang harus diatasi yaitu kebutuhan ruang yang mayoritas penggunanya ibu - ibu muda, maka perlu diperhatikan juga suasana yang mendukung, penghawaan, nuansa ruang yang harus menyesuaikan dengan karakteristik mereka. Kemudian pencahayaan pada bagian ruang terapi masih kurang maksimal dan bisa mempengaruhi kenyamanan pengguna saat menjalani terapi, ada juga kursi pada ruang tunggu di area lobby klinik belum memenuhi standar untuk ibu hamil.

Setelah melalui proses desain, ditemukanlah solusi untuk memecahkan masalah ini, yang pertama menentukan gaya yang sesuai untuk dapat memenuhi kriteria dari karakter yang dibutuhkan, yaitu *modern minimalist*. Gaya modern minimalist yang diharapkan mampu memberikan kenyamanan. Kemudian yang kedua menambahkan unsur material alam kedalamnya, dengan itu nuansa pada ruangan akan menimbulkan suasana yang baik bagi ibu hamil serta memberikan kenyamanan. Unsur alam yang diaplikasikan pada desain ini dapat membawa suasana menjadi hangat dan nyaman bagi pengguna terutama bagi ibu hamil. Selanjutnya area kebidanan mayoritas penggunanya ialah ibu hamil, yang menyesuaikan kebutuhan suasana clean, efisien, terang dan juga *nature*. Kemudian dengan menambahkan bukaan jendela yang lebih lebar akan menjadikan sirkulasi udara semakin baik dan mengurangi kelembaban pada ruang, dan menggunakan organisasi ruang linear sebagai sirkulasi jalan, maka akan terbentuk sirkulasi menjadi dua arah cenderung lurus yang bisa

mempermudahkannya pergerakan bagi pasien, dokter, perawat, maupun pengunjung.

B. Saran

Fokus yang dilakukan untuk mencari solusi dari permasalahan desain yang ada adalah maraknya pasien ibu hamil dengan umur yang masih muda, sehingga membutuhkan nuansa ruangan yang tidak monoton serta kurang fungsional. Kemudian untuk memecahkan masalah tersebut, perlunya mencari tahu tentang karakteristik dari generasi tersebut dalam melakukan kegiatan di suatu ruangan, kesukaan mereka dalam sebuah ruangan atau suasana yang diinginkan, serta melihat apakah ruangan tersebut memiliki fungsi yang sesuai atau tidak.



DAFTAR PUSTAKA

- Binggeli, c. (2016). *Buildi ng systems for interior designers*. Canada: john wiley & sons, inc., hoboken, new jersey.
- Ching, f. D. (2008). *Architecture: form, lpace, & order third edttlion*. Jawa timur: erlangga.
- Francis d. K. Ching, c. B.—4. (2018). *Interior design illustrated*. United states of america: binggeli, corky.
- Larasati, t. A. (2021). Rumah sakit panti rapih yogyakarta. 1-4.
- Lina qonitah herdyanti, n. R. (2016). Redesain interior rumah sakit negeri kelas b. *Jurnal sains dan seni its vol. 5, no.2, 2-4*.
- Menteri kesehatan republik indonesia. (2016). *Peraturan menteri kesehatan republik indonesia* . Indoneia: menteri kesehatan republik indonesia, .
- Nur fadlilah, f. L. (2021). Kajian konsep healing therapeutic architecture pada. *Jurnal arsitektur purwarupa, 22-23*.
- Panero, j. (1979). *Human dimension & interior space*. Usa,canada: whitney library of design.
- Senam yoga hamil – rs panti rahayu "yakkum" purwodadi (diakses pada tanggal 10 maret, 2021 pukul 19.05 wib)
- Szumilewicz, a., w., a., z., i., d.-k., m., s., & a., k. (2013). Influence of prenatal physical activity on the course of labour and delivery according to the new polish standard for perinatal care.
- Undang – undang ri, (2009) no. 44
<https://pantirapih.or.id/> (diakses pada tanggal 15 maret 2021 pukul 22.02 wib)